

PERANCANGAN BARU INTERIOR KANTOR REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KAMPUS 2 SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Dengan Pendekatan *Brand Identity*

Winona Rahma Izdihar¹, Aida Andrianawati² dan Ganesha Puspa Nabila³

^{1,2,3} *Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*

winonari@student.telkomuniversity.ac.id, andriana@telkomuniversity.ac.id,
Ganeshabella@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki dua cabang universitas yang berlokasi di kecamatan Cibiru dan kecamatan Gedebage, Bandung. Objek perancangan yang diambil adalah Gedung rektor kampus 2 milik UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berlokasi di kecamatan Gedebage. Gedung rektor kampus 2 tersebut berbeda dengan gedung rektorat kampus 1 yang berada di kecamatan Cibiru. Kedua gedung tersebut memiliki identitas, tujuan, dan pengguna yang berbeda. Oleh karena itu, kebutuhan dan fasilitas pengguna didalamnya perlu diperhatikan berdasarkan standarisasi bangunan gedung negara dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No 22/PRT/M/2018 dan Peraturan Presiden No 73 tahun 2011. Namun faktanya gedung rektor kampus 2 tersebut tidak memenuhi standar luas ruang yang setara dengan ruang Eselon IA. Dikarenakan permasalahan tersebut, maka gedung rektor kampus 2 dirancang dengan pendekatan *brand identity* yang berfokus kepada menonjolkan identitas dengan memperhatikan kebutuhan dan fasilitas pengguna dengan pertimbangan berdasarkan luasan gedung yang lebih minim dari standar. Maka adanya pertimbangan penambahan dan pengurangan ruang disesuaikan dengan pengguna.

Kata kunci: Kantor rektor, *Brand identity*, Fasilitas pengguna, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Abstract (11 pt): UIN Sunan Gunung Djati Bandung has two university branches located in Cibiru sub-district and Gedebage sub-district, Bandung. The design object taken is the Rector Building for Campus 2 belonging to UIN Sunan Gunung Djati Bandung, which is located in the Gedebage sub-district. The campus 2 rector building is different from the campus 1 rectorate building which is in the Cibiru district. The two buildings have different identities, purposes and users. Therefore, the needs and facilities of users in it need to be considered based on the standardization of state buildings in the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 22/PRT/M/2018 and Presidential Regulation No. 73 of 2011. However, the fact is that the

campus 2 rector building is not meet the standard of space equivalent to Echelon IA space. Due to these problems, the campus 2 rector building was designed with a brand identity approach that focuses on highlighting identity by taking into account the needs and facilities of users with consideration based on a building area that is less than standard. Then there are considerations for adding and reducing space according to the user.

Keywords: Chancellor's office, Brand identity, User facilities, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

PENDAHULUAN

UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebuah Perguruan Tinggi Islam Negeri yang berlokasi di kecamatan Gedebage, Bandung, Jawa Barat. Universitas ini memiliki sejarah dalam menumbuhkan latar belakang intelektual bagi gerakan dan organisasi Islam, Nahdatul Ulama. UIN Kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung mendirikan gedung kantor rektor yang sedang dalam proses pembangunan pada pertengahan tahun 2022 dan akan selesai pada akhir tahun 2023. Pada awalnya gedung rektor kampus 2 berfungsi sebagai kantor ke-2 rektor dan para wakil rektor, sekretaris, dan staff. Dikarenakan kampus 1 dan kampus 2 berada di lokasi yang berbeda dengan terpaut jarak 4 km. Besar kemungkinan, rektor dan wakil rektor sebagai pimpinan universitas akan menjadikan gedung rektor kampus 2 sebagai kantor tetap. Berbeda dengan gedung rektorat kampus 1 yang merupakan gedung utama di universitas. Dengan fungsi gedung sebagai kantor pertama rektor dan jajarannya, sebagai gedung pengelola akademik, dan sebagai gedung administrasi perkuliahan. Gedung rektor kampus 2 dibangun dengan terdiri dari tiga area yaitu pavilion utama, pavilion timur, dan pavilion barat. Pavilion utama berada ditengah dengan area *lobby*, ruang administrasi, toilet, ruang panel, ruang kontrol, dan aula. Pavilion barat berada di area kiri bangunan dengan fasilitas untuk wakil rektor dengan ruang kerja pribadi, area tunggu, dan ruang rapat kecil. Sedangkan pavilion timur berada di area kanan dengan fasilitas ruang kerja pribadi rektor, *foyer*, ruang tunggu tamu, ruang tunggu rapat, dan ruang rapat.

Permasalahan yang muncul dari gedung rektor kampus 2 adalah identitas gedung yang memiliki fungsi yang berbeda dengan gedung rektorat kampus 1. Fungsi tersebut mengacu kepada gedung rektor kampus 2 yang tidak berfungsi sebagai pengelola akademik dan administrasi perkuliahan tetapi hanya sebagai gedung kantor. Maka dari itu, mahasiswa yang memiliki kepentingan terkait administrasi perkuliahan di kampus 2 tidak dapat masuk kedalam gedung tersebut dan dapat mengurusnya ke gedung rektorat kampus 1. Fasilitas ruang pada gedung rektor kampus 2 dibutuhkan lebih sedikit daripada fasilitas ruang pada gedung rektorat kampus 1. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan luas gedung rektor kampus 2, pengguna, dan aktifitas dari pengguna gedung. Dikarenakan pengguna gedung rektor kampus 2 adalah rektor, empat wakil rektor, sekretaris, dan staff rektor. Dengan aktifitas pengguna yaitu bekerja dan mengadakan rapat besar yang dilaksanakan langsung oleh rektor atau wakil rektor, dan dikunjungi oleh tamu dari lembaga-lembaga besar atau pemerintah. Sedangkan rapat kecil seperti rapat dengan tamu dari perwakilan dinas kementerian yang dapat dilaksanakan oleh staff bagian dibawah wakil rektor dan rapat staff UIN diselenggarakan di gedung rektorat kampus 1. Serta rapat dekan dapat diselenggarakan di gedung rektorat kampus 1 atau di setiap fakultas. Kemudian berdasarkan hasil objek studi banding yang telah diambil dan di analisa terdapat permasalahan terkait eksisting bangunan terutama pencahayaan, penghawaan, akustik, dan keamanan secara umum.

Menimbang dari permasalahan yang di dapat, identitas gedung rektor kampus 2 harus jelas dengan mengikuti tujuan dan fungsi gedung tersebut dibangun. Selain dapat menonjolkan identitas yang dimiliki, harus dapat memperhatikan dan menunjang fasilitas dan kebutuhan ruang pada gedung rektor kampus 2 dengan baik, dengan ideal disesuaikan dengan standar pada peraturan Presiden Republik Indonesia No 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara dan Standar Luas Ruang Menurut Peraturan Presiden No. 73 tahun

2011. Berdasarkan *Neufert Architects' Data Fourth Edition* mengenai tipe ruang dan ergonomi ruang.

Maka perlu dilakukan perancangan baru pada gedung rektor kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan tujuan untuk memperbaiki identitas, fasilitas ruang, kebutuhan ruang, kebutuhan pengguna, dan segala aspek yang berkaitan dengan eksisting bangunan. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, dapat menjadikan rancangan gedung rektor kampus 2 menjadi lebih baik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di dalamnya. Serta memperkaya nilai estetika untuk menciptakan ruang yang sesuai dengan identitas sebagai gedung rektor kampus 2.

METODE PENELITIAN

Diperlukannya pengumpulan data dalam penyusunan laporan perancangan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Studi Literatur

Studi literatur meliputi kajian dari jurnal, buku, dan tugas akhir yang memiliki standar serta hubungan terkait pembahasan perancangan kantor.

Wawancara

Mewawancarai narasumber dari pihak UIN dan perencana kantor rektor yang dilaksanakan di kantor perencana pada tanggal 2 November 2022 dan Metode wawancara dilakukan secara langsung dengan berupa tanya jawab terkait kantor rektor yang sedang dibangun.

Observasi

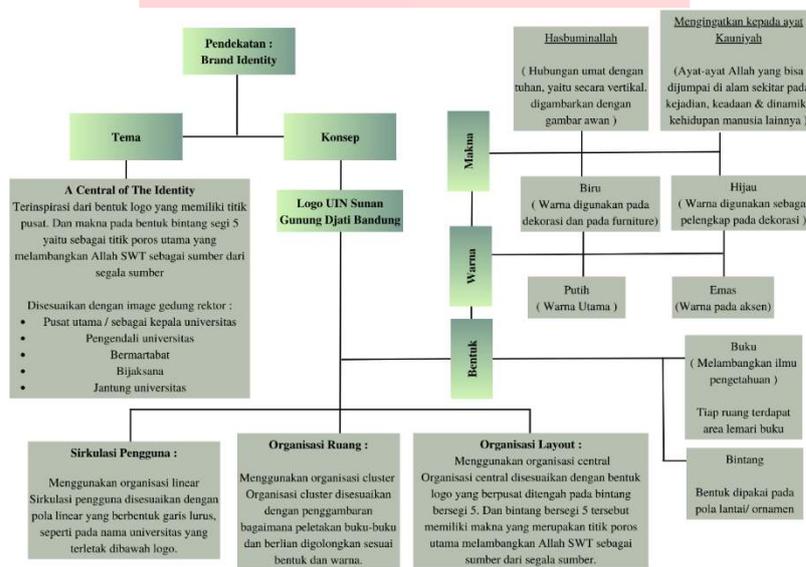
Dikarenakan gedung kantor rektor masih dalam tahap pembangunan. Observasi pertama dilakukan dari pengamatan gedung kantor rektor universitas lain sebagai studi banding dan referensi perancangan pada objek perancangan

yang diambil. Observasi kedua dilakukan saat tahap pembangunan sudah pada tahap akhir

Dokumentasi

Dokumentasi diperoleh dalam bentuk foto dan video dari beberapa studi banding yang diambil dan objek perancangan dari tahap pembangunan. Dokumentasi diambil secara langsung oleh penulis dan secara tidak langsung yang didapat dari pihak perencana.

HASIL DAN DISKUSI



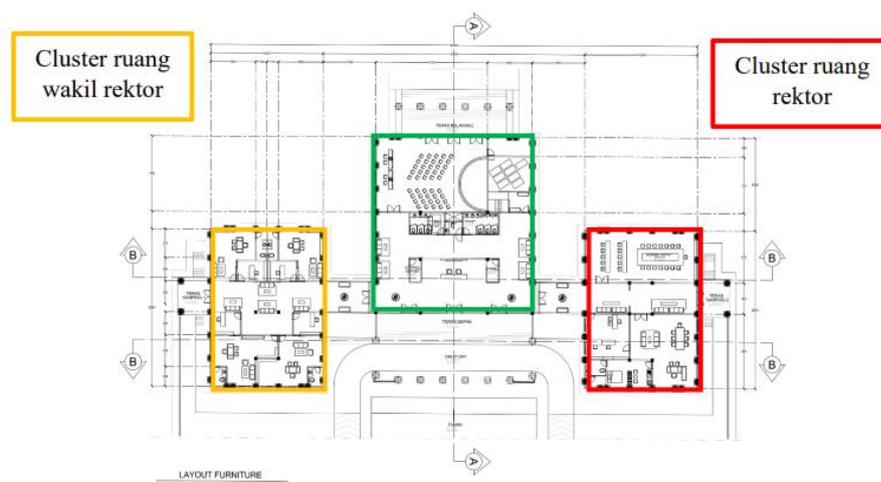
Gambar 1 Tema dan Konsep Perancangan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Tema dan konsep perancangan disesuaikan dengan pendekatan desain yang diambil, yaitu *brand identity*. Pemilihan pendekatan terkait dengan latar belakang gedung rektor kampus 2 yang memiliki identitas yang berbeda dengan gedung rektorat kampus 1. Hal tersebut diperkuat dengan kurang ditampilkannya ciri khas yang dimiliki UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada interior bangunan.

Tema dan konsep perancangan diambil dari bentuk, warna, dan makna yang ada pada logo UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu dengan tema *a central*

of the identity. Tema tersebut diambil dari *image* gedung rektor atau rektorat yang terdapat di masyarakat yaitu bermartabat, bijaksana, pengendali universitas, sebagai pusat utama atau kepala universitas, dan sebagai jantung universitas. Dan terinspirasi dari bentuk logo yang berpusat pada titik tengah dengan bentuk bintang bersegi 5, yang memiliki makna sebagai titik pusat utama yang melambangkan Allah SWT sebagai sumber dari segala sumber.

Organisasi Ruang

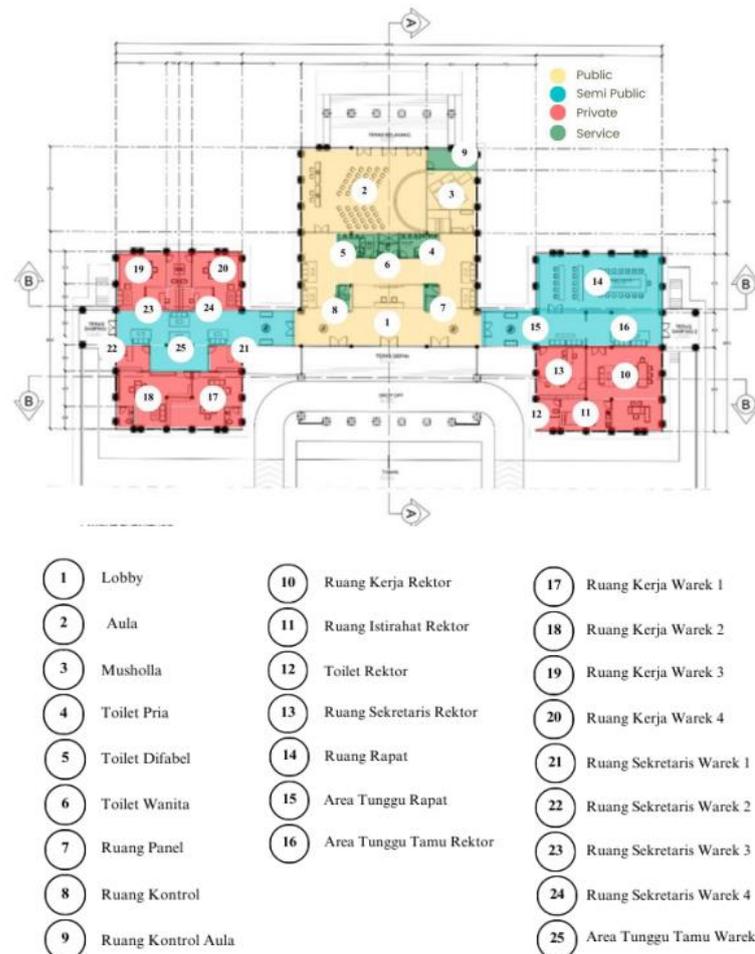


Gambar 2 Organisasi Ruang
Sumber: Data Pribadi (2023)

Organisasi ruang gedung rektor kampus 2 menggunakan organisasi cluster yang disesuaikan dengan penggambaran bagaimana peletakkan buku-buku dan berlian pada logo universitas yang digolongkan sesuai bentuk dan warna. Ruangruang tersebut juga digolongkan berdasarkan kebutuhan, aktifitas, dan fungsi antar ruang agar mempermudah pengguna. Ruang rektor ditempatkan dengan ruang sekretaris dan staff rektor, serta ruang rapat pada pavilion barat. Sedangkan ruang wakil rektor ditempatkan di satu area yang sama dengan ruang sekretaris wakil rektor pada pavilion timur. Kemudian terdapat area umum atau public yaitu lobby, aula, musholla, dan toilet pada pavilion utama. Peletakan furniture pada perancangan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, serta tata

letak yang baik agar tidak mengganggu aktifitas. Cluster ruang wakil rektor Cluster ruang rektor 86 C.

Zoning dan Blocking

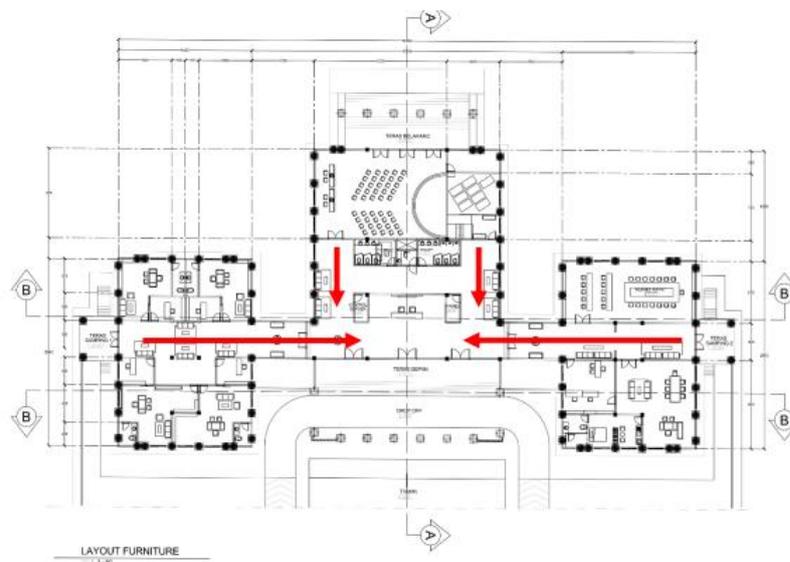


Gambar 3 Zoning dan Blocking Perancangan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Pada denah rancangan gedung rektor kampus 2 ruang-ruang pada gedung memiliki kesamaan letak ruang dengan denah eksisting. Seperti halnya ruang rektor dan ruang rapat yang berada di pavilion barat, ruang wakil rektor berada di pavilion timur, dan lobby serta aula yang berada di pavilion utama. Dari hasil analisa mengenai kebutuhan ruang, pada pavilion utama ditambahkan ruang musholla dan ruang kontrol untuk ruang aula. Pavilion utama dominan termasuk

kedalam zona public. Pada paviliun barat terdapat penambahan ruang sekretaris dan staff rektor, maka zona pada paviliun barat adalah zona semi public dan private. 87 Pada paviliun timur terdapat penambahan ruang yaitu ruang sekretaris wakil rektor dan pengurangan ruang rapat kecil yang ada pada denah eksisting. Paviliun timur dominan adalah zona private. D.

Sirkulasi Pengguna



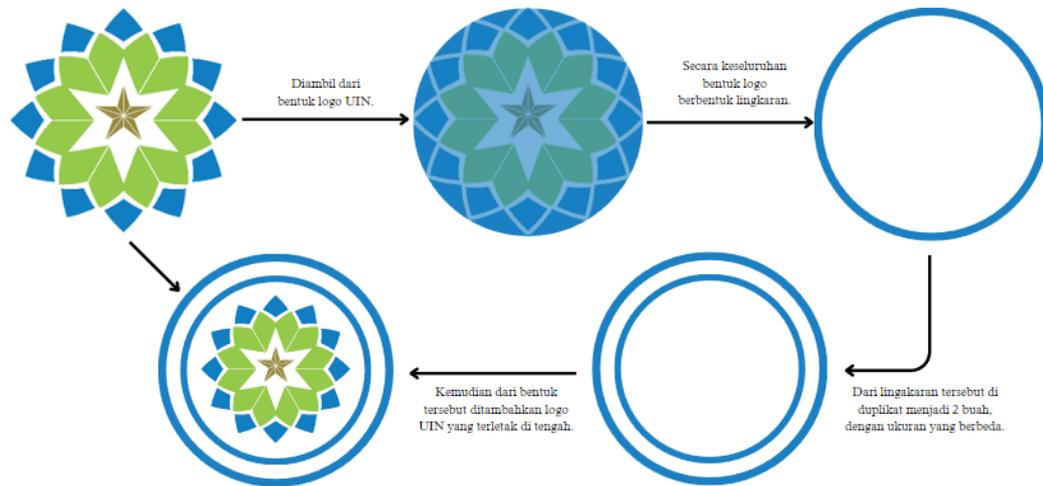
Gambar 4 Sirkulasi Pengguna Perancangan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Sirkulasi pengguna menggunakan organisasi linear, disesuaikan dengan peletakan ruang yang membentuk koridor dengan jalur lurus dari area paviliun ke paviliun lainnya. Selain hal tersebut, organisasi linear dibentuk disesuaikan dengan pola linear yang membentuk garis lurus pada nama universitas yang terletak di logo UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Konsep Bentuk

Perancangan kantor rektor kampus 2 menggunakan konsep bentuk yang mengacu kepada bentuk dari logo serta makna dari visi, misi, dan tujuan universitas. Hal tersebut di transformasikan menjadi bentuk lain dalam perancangan.

Transformasi Lingkaran :



Gambar 5 Transformasi Desain Lingkaran
Sumber: Data Pribadi (2023)

Selain mengambil bentuk dari logo, transformasi logo yang pertama mengambil makna ayat-ayat kaunyah yang dilambangkan melalui bintang persegi enam pada logo. Ayat-ayat kaunyah sendiri merupakan ayat-ayat yang menerangkan bahwa tanda-tanda kebesaran Allah SWT dapat dijumpai di alam sekitar pada kejadian, keadaan, dan dinamika kehidupan manusia atau fenomena alam untuk mengenal dan menguatkan iman kepada Allah SWT.

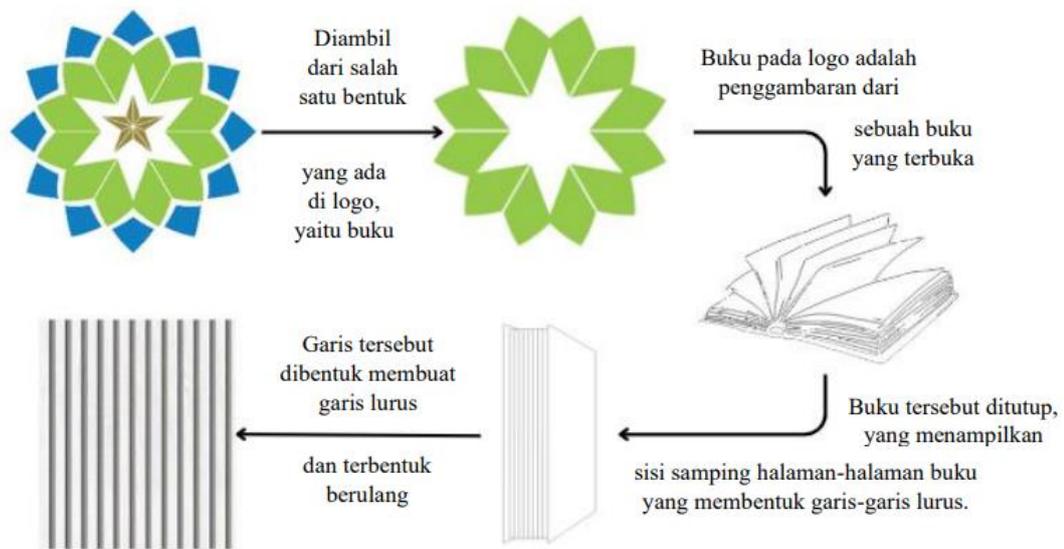


Gambar 6 Implementasi Lingkaran
Sumber: Data Pribadi (2023)

Maka dari itu, pada transformasi desain yang berbentuk lingkaran dengan logo yang berada ditengahnya adalah penggambaran alam semesta. Logo

dilambangkan sebagai matahari dan dua atau tiga buah lingkaran yang dilambangkan sebagai orbit atau garis edar planet. Penggambaran alam semesta ini merupakan fenomena alam yang dapat menguatkan iman kepada Allah SWT atas ciptaan-Nya. Dalam perancangan, transformasi bentuk ini dapat dijumpai pada pola lantai resepsionis dan ruang rektor.

Transformasi Buku :



Gambar 7 Transformasi Desain Buku

Sumber: Data Pribadi (2023)

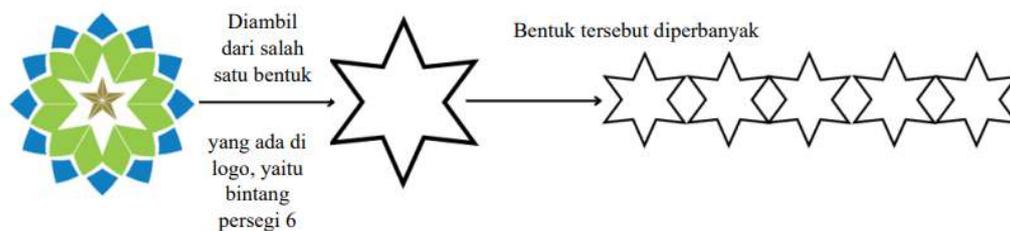


Gambar 8 Implementasi Buku

Sumber: Data Pribadi (2023)

Bentuk buku pada logo diambil dan di transformasikan menjadi garis-garis tegak lurus yang digunakan pada interior yaitu penggunaan wood panel. Buku tersebut melambangkan makna ilmu yang memiliki kesamaan dengan visi dari universitas UIN sebagai universitas yang berbasis wahyu memandu ilmu. Maka, Diambil dari salah satu bentuk yang ada di logo, yaitu buku Buku pada logo adalah penggambaran dari sebuah buku yang terbuka Buku tersebut ditutup, yang menampilkan sisi samping halaman-halaman buku yang membentuk garis-garis lurus. Garis tersebut dibentuk membuat garis lurus dan terbentuk berulang 90 penggunaan wood panel dapat dijumpai disetiap sisi ruang gedung rektor kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung.

Transformasi Bintang :



Gambar 9 Transformasi Desain Bintang

Sumber: Data Pribadi (2023)



Gambar 10 Implementasi Bintang

Sumber: Data Pribadi (2023)

Bintang persegi enam memiliki perlambangan ayat-ayat kaunyah yang memiliki arti yang sama dengan yang ada pada point transformasi lingkaran. Bentuk bintang sendiri adalah fenomena yang ada pada alam yang dapat menguatkan iman seorang manusia kepada Allah SWT atas ciptaan-Nya. Bentuk bintang yang diperbanyak adalah merupakan implementasi dari bintang-bintang yang ada di langit yang terdiri dari jumlah yang banyak.

Konsep Warna



Gambar 11 Warna Pada Interior Perancangan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Pemilihan warna pada interior menggunakan warna dominan cerah, mengacu kepada warna off white pada seisi interior ruang. Dilengkapi dengan penggunaan biru dan hijau, warna biru harus menggunakan biru 127EC3 dan hijau 84C441 sesuai dengan pada logo. Penggunaan warna gold dapat dijumpai pada interior sebagai aksen dekorasi. Hal tersebut dapat memberikan dan menonjolkan kesan mewah nan megah dalam sebuah kantor rektor. Warna-warna tersebut tidak hanya dapat dijumpai pada interior ruangan, dapat dijumpai juga pada penggunaan furniture.

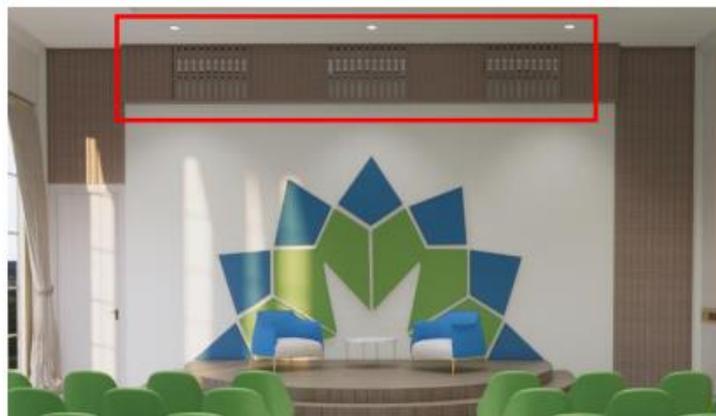
Konsep Pencahayaan



Gambar 12 Jendela dan Ceiling Perancangan
Sumber: Data Pribadi (2023)

Pencahayaan pada ruang menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Ukuran jendela pada ruang berukuran cukup besar dengan ketinggian 350 cm dan lebar 190 cm, dan menggunakan roller blinds dengan berbahan kain polyester agar dapat menahan sinar matahari masuk kedalam ruangan. Pencahayaan buatan pada ruang menggunakan downlight yang dipasang dengan bentuk ceiling yang terkesan mewah dan megah yang disesuaikan dengan image gedung rektor/rektorat yang ada di masyarakat.

Konsep Penghawaan

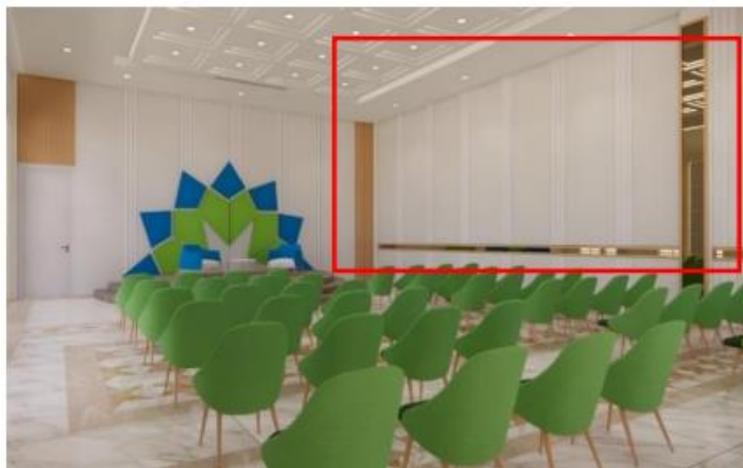


Gambar 13 Air Conditioner pada Perancangan

Sumber: Data Pribadi (2023)

Penghawaan berasal dari penghawaan alami dan buatan, alami berasal dari bukaan jendela disetiap ruang, dan pencahayaan buatan yang berasal dari penggunaan AC dengan sistem multisplit. AC diletakan di area yang tidak mengarah langsung ke pengguna agar tidak menanggunggu aktifitas, atau menimbulkan kondisi badan yang tidak baik untuk pengguna dikarenakan terpapar secara langsung.

Konsep Pengkondisian Suara



Gambar 14 Wall Padded Akustik Panel Ruang Aula

Sumber: Data Pribadi (2023)

Kebisingan sekitar gedung cukup dapat mengganggu aktifitas dikarenakan letak gedung berada sisi jalan utama area universitas terutama pada hari kerja. Oleh karena itu interior pada beberapa ruang menggunakan bahan-bahan yang dapat mengurangi kebisingan sekitar dengan material berbahan kain. Material tersebut digunakan pada sofa dan wood panel yang dilapisi oleh kain berbahan katun atau linen dengan warna putih atau cream. Seperti pada ruang aula yang akan digunakan untuk acara penting dan dibutuhkan ruangan yang cukup kedap, didukung dengan wall padded panel akustik yang dilapisi material berbahan kain. Pada ruang rapat juga dapat ditemukan wall padded panel akustik yang dapat meredam suara dari eksisting.

Konsep Furniture

Loose Furniture :



Gambar 15 Meja Resepsionis dan Perspektif Area Resepsionis
Sumber: Data Pribadi (2023)



Gambar 16 Meja Kerja dan Perspektif Ruang Wakil Rektor 1 & 2
Sumber: Data Pribadi (2023)

Penggunaan loose furniture dapat dijumpai pada setiap ruang objek rancangan. Seperti meja kasir, meja kerja, sofa, kursi, coffee table, dan credenza. Penggunaan furniture tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap ruang dengan menyesuaikan penggunaan warna identitas pada logo UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dapat dilihat pada gambar 4.15 adalah meja receptionist dan gambar 4.16 adalah meja kerja wakil rektor tiga dan empat.

Built-in Furniture :



Dapat dilihat pada gambar 4.17 Penggunaan built-in furniture dapat dijumpai pada ruang kerja rektor, wakil rektor, dan sekretaris wakil rektor satu dan dua. Pada ruang kerja rektor dan wakil rektor furniture yang digunakan adalah lemari buku dengan ukuran custom yang disesuaikan dengan ukuran dari ruang tersebut. Sedangkan furniture pada ruang kerja wakil rektor satu dan dua adalah lemari buku yang menyatu dengan meja kerja, penggunaan built-in furniture pada ruang tersebut dikarenakan luasan ruang yang minim akan penggunaan loose furniture

KESIMPULAN

Perancangan kantor rektor kampus 2 Sunan Gunung Djati Bandung merupakan perancangan baru (*New design*). Kantor rektor yang berada di kampus 2 berbeda dengan kantor rektorat yang berada di kampus 1 dengan tujuan dan fungsi gedung yang berbeda. Gedung kantor rektor kampus 2 terbangun 1 lantai terdiri dari tiga area yaitu pavilion utama, pavilion timur, dan pavilion barat. Perancangan ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang di dapat, identitas gedung rektor kampus 2 harus jelas dengan mengikuti tujuan dan fungsi gedung tersebut dibangun yang telah dijabarkan pada bab 1.

Terlepas dari isu identitas dari objek rancangan, isu lain yang terkait dengan gedung tersebut berkaitan dengan pengguna. Pengguna pada gedung rektor kampus 2 berbeda dengan rektorat kampus 1, hal tersebut menimbulkan analisa mendalam mengenai kebutuhan dan fasilitas pengguna. Maka

berpengaruh kedalam layout bangunan yang disesuaikan dengan pengguna. Perancangan ini menggunakan pendekatan *brand identity* serta tema dan konsep perancangan adalah *a central of the identity* yang masih berkaitan dalam menunjukkan identitas.

Sehubung dengan penulisan Laporan Karya Tugas Akhir, maka penulis dapat *mengemukakan* beberapa saran yakni menerapkan dan menonjolkan identitas yang tertera pada logo dengan makna yang terkandung didalamnya, mencari referensi dan literatur terkait gedung rektor dan *brand identity* yang lebih luas, dan menerima kritik dan saran terhadap objek rancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianawati, Arnanti Primiana Yuniati. (2022). Integrasi *Branding* Dalam Interior Warunk Upnormal.
- Afifah Aprilia Indriani, Ahmad Nur Sheha, Ganesha Puspa Nabila. (2021). Perancangan Kantor Deposit Bahan Pustaka Provinsi Jawa Barat.
- Agustin Setyo Wardani. (2017). Unik dan Nyentrik: Wajah Kantor Facebook Indonesia. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3057879/unik-dan-nyentrik-ini-wajah-kantor-facebook-indonesia>
- Aisah Wolfard. (2021). Fungsi dan Pengaruh Warna Terhadap Suasana Hati. <https://interiordesign.id/psikologi-warna/>
- Devi, et al. (2014). Usulan Perbaikan Sistem Pencahayaan di Unit Percetakan Perusahaan XXX Sumatera Utara. Teknik Industri. ISSN: 2443- 0579. Vol. 5 (1): 7- 12.
- Evelyn Apresia Soetanto, Freddy H. Istanto, Susan. (2018). Perancangan Arsitektur Interior Kantor PT. Sakti Setia Sentosa di Sidoarjo. Volume 4 Nomor 1.

- Firda Noor Oktavianti. (2018). Analisis Tata Ruang Dalam Kenyamanan Kerja Dan Optimalisasi Kinerja Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat DPRD Kota Surakarta.
- Francis D.K. Ching. (2008). Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tatanan.
- Hubert Setiadi. (2016). Perancangan Rebranding: FSD UMN.
- Nita Hidayati Inayah. (2019). Desain Kantor Google dan Facebook: Konsep Interior Kantor Yang Bikin Serasa Nggak Ngantor.
<https://interiordesign.id/desain-kantor-keren/>
- Nur Indiah Setianingsih. Perancangan Interior Kantor PT. Yodya Karya Semarang. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73. (2011). Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/perpres_73_11.pdf
- Rahmayanti, D., Artha, A. (2015). Analisis Bahaya Fisik: Hubungan Tingkat pencahayaan dan Keluhan Mata Pekerja pada Area Perkantoran Health, Safety, and Environmental (HSE) PT Pertamina RU VI Balongan . Optimasi Sistem Industri Vol. 14, 71-98.
- Salsabila Sephia Kusuma, Dea Widyaevan, Agustinus Nur Arief Hapsoro. (2020). Perancangan Ulang Kantor Bank BUMN, Jakarta.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/13291/12885>
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas.
<https://uinsgd.ac.id/visi-misi/>
- Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2002. Tentang Bangunan Gedung Negara. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/44487/uu-no-28-tahun-2002>
- Vera. (2010). Palang Merah Square (Variety in Responsive Environment).
- Wiley-Blackwell. (2012). Neufert Architects' Data: Fourth Edition.